

## BAB 3

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kegiatan kerja magang, koordinasi dilakukan dengan bapak Sugeng Wiyono Sos., M.Si selaku dari Sekretaris Dinas pencegahan kebakaran di DPKP Provinsi DKI Jakarta secara via *zoom* setiap harinya ataupun *whatsapp*. Tugas yang dilakukan selama kerja magang adalah merancang dan membangun sistem pendataan APD berbasis website berdasarkan requirements yang telah ditentukan oleh instansi.

Dalam kegiatan kerja magang di DPKP Provinsi DKI Jakarta, diberikan tanggung jawab atau jabatan sebagai website developer pada bidang regulasi dan peran serta masyarakat. Secara lebih terperinci, Bapak Sugeng Wiyono Sos., M.Si berperan dalam memberikan informasi, tugas, dan bimbingan dalam kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pada pengembangan sistem pendataan APD berbasis website pada DPKP Provinsi DKI Jakarta. Setiap hari, proses WFH dilakukan melalui zoom dua sesi pada setiap harinya yaitu pertama pagi hari sebelum pengerjaan dimulai dan kedua siang atau sore hari proses progress review terkait dengan pekerjaan yang telah ditentukan dan proses penentuan pekerjaan selanjutnya berdasarkan progress saat ini.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama pelaksanaan kerja magang pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Provinsi DKI Jakarta, tugas yang dilakukan adalah merancang dan membangun sistem pendataan APD untuk semua anggota DPKP yang berbasis *website* dengan menggunakan *framework laravel* dan Bahasa pemrograman PHP. Sistem ini dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah diajukan oleh instansi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan atau

instansi. Sistem pendataan ini dirancang dengan empat tipe role, yaitu pegawai/*user*, admin sektor, admin wilayah, dan admin dinas. Kemudian, seiring berjalannya pembuatan sistem dilakukan proses *testing* dan *debugging* untuk mengecek dan mengetahui apakah sistem sesuai dan layak digunakan oleh DPKP.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan

Selama kegiatan Kerja magang dilaksanakan selama 19 minggu dengan rincian yang dapat dilihat pada timeline kerja magang berikut.

Tabel 3. 1 Timeline Kerja Magang

Minggu	Pekerjaan yang dilakukan
1	Membahas alur dan kebutuhan situs web E-APD.
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas dan menentukan alur dan kebutuhan situs web E-APD.</li> <li>• Memahami alur dan kebutuhan situs web E-APD yang sudah ditentukan.</li> <li>• Membuat flowchart situs web E-APD.</li> </ul>
3	Membangun ERD dari basis data situs web E-APD.
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi ERD dari basis data situs web E-APD yang telah dibuat.</li> <li>• Menentukan framework yang akan digunakan, yaitu framework Laravel.</li> </ul>
5	Membuat desain antarmuka situs web E-APD menggunakan Adobe XD.
6	Membuat desain antarmuka situs web E-APD menggunakan HTML dan CSS.
7 - 17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun situs web E-APD menggunakan framework Laravel.</li> <li>• Memperbaiki perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan yang ditambahkan atau dikurangkan.</li> <li>• Testing dan mengevaluasi situs web yang sedang dibangun.</li> </ul>
18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki bug-bug yang ada.</li> <li>• Menyatukan file-file dan basis data dengan dua intern lainnya.</li> </ul>
19	Memperbaiki dan merapikan file yang telah disatukan.

### 3.3.1 Framework dan Alur Kerja yang Digunakan

Pada minggu pertama kerja magang, kegiatan yang dilakukan adalah meeting bersama pembimbing lapangan dan rekan kerja lainnya. Pada meeting ini dilakukan pengelanaan lingkungan kerja magang. Selain itu setiap anggota tim akan diberikan arahan terkait proyek yang akan dikerjakan dan perlu dikerjakan. Kemudian, berdasarkan requirements yang telah diberikan, proses pembagian tugas dilakukan dan proses pengerjaan website dapat dimulai dan seiring berjalannya pembangunan dilakukan evaluasi demi memenuhi requirement yang ada.

*Laravel* merupakan salah satu *framework* PHP *open-source* yang cukup populer digunakan untuk membuat sistem berbasis *website*. *Laravel* merupakan suatu *framework* PHP yang telah dirilis dibawah lisensi MIT, kemudian dibangun dengan konsep model, view, controller (MVC). *Laravel* adalah suatu pengembangan *website* berbasis MVC yang dapat dituliskan kedalam PHP yang akan dirancang untuk meningkatkan kualitas software dengan mengurangi biaya atau cost pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan sistem yang menyediakan berbagai sintaks ekspresif, jelas dan dapat menghemat waktu. [5]

Dalam pengerjaan perancangan dan pembangunan sistem ini dapat digunakan beberapa tools untuk menunjang pelaksanaan penelitian baik itu hardware maupun software. Hardware yang digunakan yaitu adalah seperangkat laptop dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Processor Inter (R) Core (TM) i7-4720HQ CPU @ 2.60GHz (8 CPUs), ~2.6GHz.
2. Hard Disk Drive (HDD) 1TB +SSD 258 GB.
3. NVIDIA Graphic Card GEFORCE 940M.
4. Installed Physical Memory (RAM) 8,00 GB.
5. Sistem Operasi Windows 10, 64-bit.

Software yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Visual Studio Code.
2. XAMPP ( v.3.2.4).
3. PHPMyAdmin.
4. MySQL Database.
5. Google Chrome.
6. Microsoft Office.

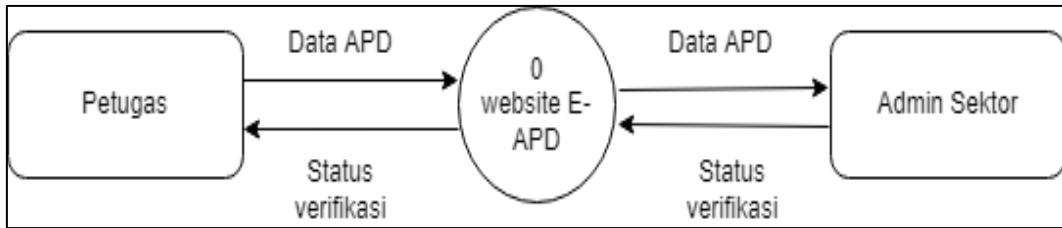
Adapun user requirement yang diminta pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- Petugas dapat melakukan report APD apa saja yang dimiliki beserta kondisi, merk dan lainnya dari APD yang dimiliki.
- Petugas dapat melihat status verifikasi APD yang dimiliki.
- Admin sektor dapat melihat APD apa saja yang dimiliki oleh setiap pegawai atau anggota sektornya beserta kondisi dan hal – hal lainnya dari APD pegawai sektor tersebut serta dapat melakukan verifikasi kepada APD yang telah dilaporkan.
- Admin sektor dapat mengexport file laporan APD.

### **3.3.2 Perancangan Data Flow Diagram (DFD)**

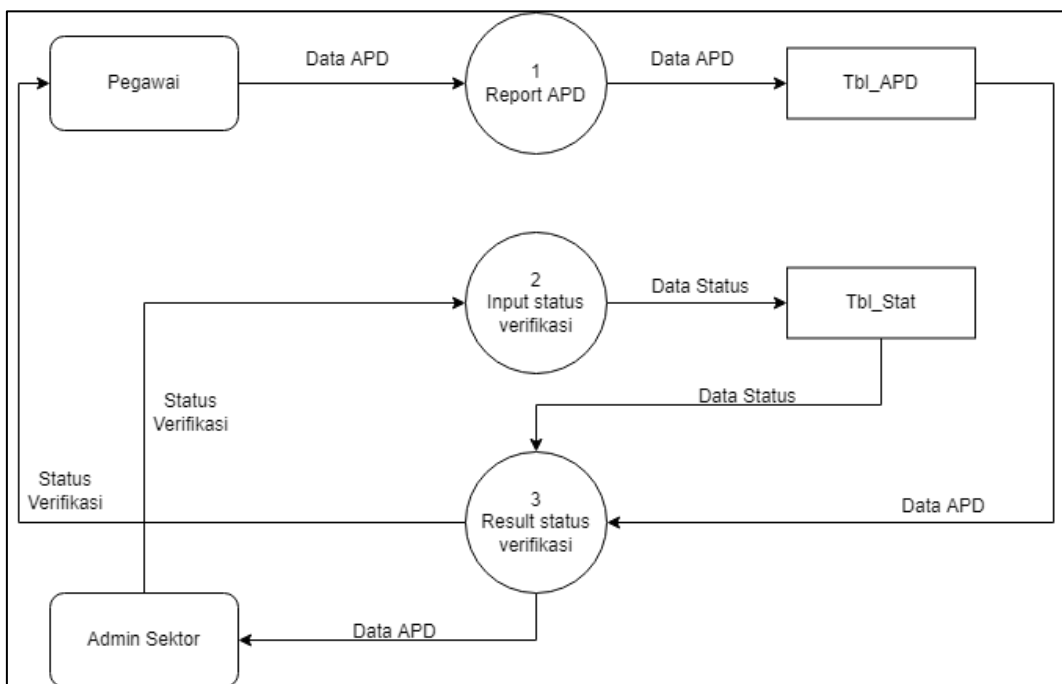
Data Flow Diagram atau biasa disingkat DFD adalah ilustrasi alur sebuah program yang banyak digunakan untuk memudahkan para pengembang aplikasi dalam proses pembuatan suatu sistem informasi. DFD memberikan gambaran visual tentang siapa saja yang akan terlibat dalam program tersebut dari awal hingga akhir. [6]

Dalam hal ini Data Flow Diagram (DFD) situs web E-APD adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 DFD level 0 situs web E-APD

Gambar 3.1. adalah data flow diagram level 0 memberikan gambaran bagaimana ketiga role yang tersedia dapat berinteraksi dengan sistem yang akan dibangun. Kemudian, diagram ini juga menunjukkan data – data yang dikirimkan oleh masing – masing role kepada sistem dan data – data umpan balik yang dikembalikan oleh sistem.



Gambar 3. 2 DFD level 1 situs web E-APD.

Gambar 3.2. adalah data flow diagram level 1 situs web E-APD. DFD level 1 ini memiliki 3 proses di dalamnya yaitu report APD, input status verifikasi, dan result atau menampilkan status verifikasi APD. Pada proses *report* APD petugas akan mengupload data APD yang dimiliki mulai dari jenis, merk, tahun, kondisi,

dan photo dari APD yang dimiliki dan data tersebut akan tersimpan pada data APD.

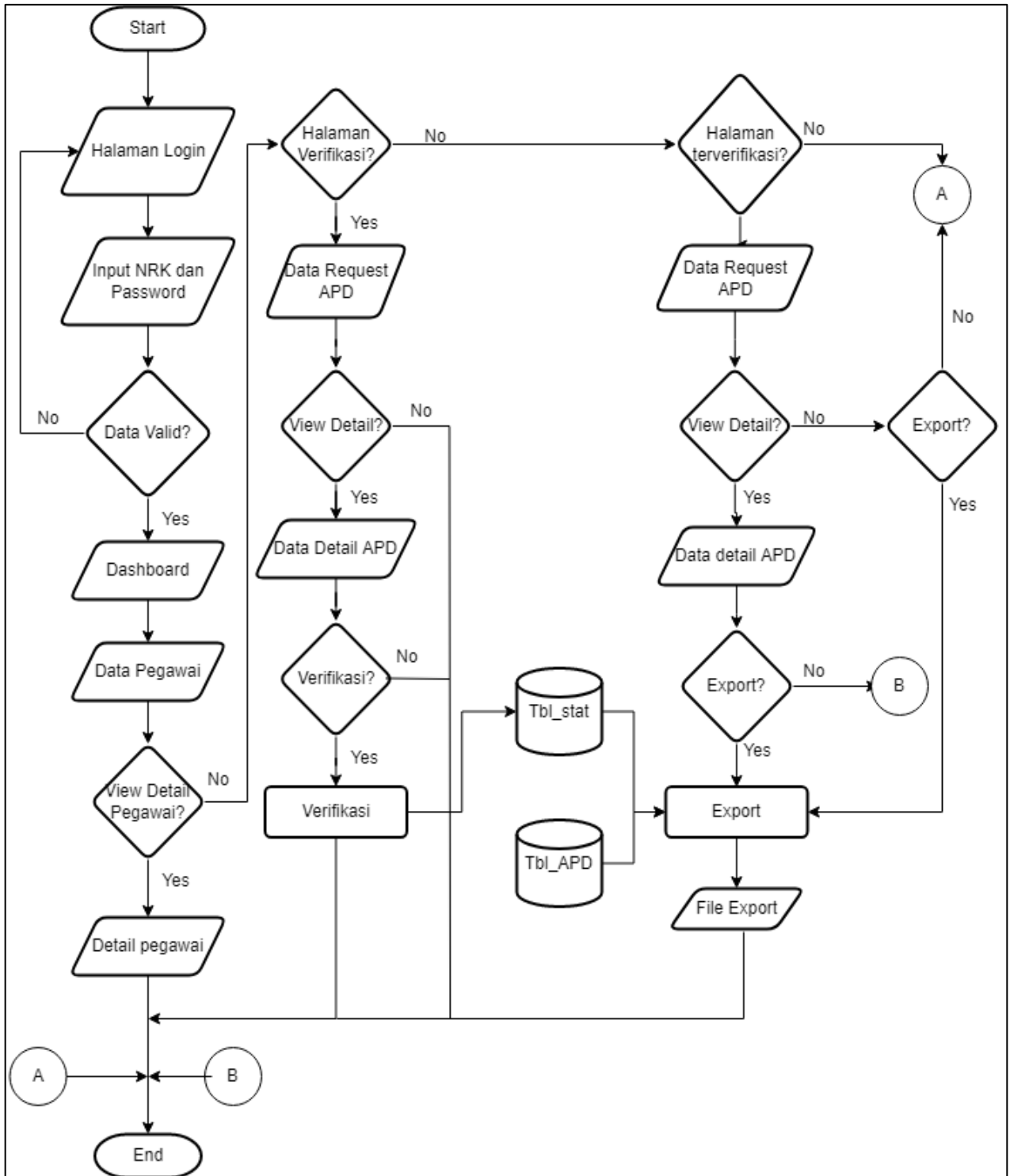
Kemudian alur data APD mengirimkan data APD kepada admin sektor, admin sektor dapat melihat data yang telah ter-*upload* dan dapat melakukan verifikasi. Pada proses verifikasi ini data akan kembali tersimpan pada data APD, lalu data status verifikasi tersebut dapat dilihat oleh pihak petugas dan juga admin sektor.

### **3.3.3 Perancangan Flowchart**

Flowchart atau bagan alur adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah.

Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas, dan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran. Penggunaan flowchart dalam dunia pemrograman juga merupakan cara yang bagus untuk menghubungkan antara kebutuhan teknis dan non-teknis. [7]

Dalam hal ini flowchart yang dibangun untuk situs web E-APD adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 3 Flowchart situs web E-APD dari sisi Admin Sektor

Gambar 3.3 menunjukkan alur secara keseluruhan pada situs web E-APD dari sisi Admin Sektor. Pada saat web E-APD dibuka, maka halaman yang akan muncul pertama kali adalah halaman login. Di halaman tersebut, pengguna harus meng-*input* NRK dan *Password* yang dimiliki jika ingin masuk ke dalam situs web E-APD, dan bila NRK atau *Password* yang dimasukkan salah, maka pengguna atau user akan diberikan notifikasi bahwa NRK atau *Password* yang telah dimasukkan salah dan harus memasukan ulang.

Tidak hanya NRK dan *Password* saja yang dilakukan pengecekan, tetapi ID *role* dari data pengguna atau user juga akan dilakukan pengecekan saat proses masuk atau login ke dalam situs web E-APD. Situs web E-APD memiliki empat *role*, yaitu petugas, admin sektor, admin wilayah, admin dinas. Jika pengguna memiliki ID *role* yang sesuai dengan ID *user* yang telah ditentukan pada *database*, maka pengguna akan bisa masuk ke dalam halaman beranda.

Setelah *user* berhasil masuk ke dalam halaman beranda, *user* dapat mengakses atau memilih tiga halaman lainnya yang bisa dituju. Tiga halaman tersebut adalah Halaman Dashboard atau home, halaman verifikasi, dan halaman terverifikasi. User juga dapat memilih untuk keluar dari situs web E-APD bila tidak ingin mengakses salah satu dari ketiga halaman tersebut. Setelah pengguna keluar, maka pengguna akan kembali pada halaman login sebelumnya.

Pada halaman dashboard akan menunjukkan daftar seluruh pegawai yang ada pada sektor dari pengguna yang login sesuai dengan ID sektor dari pengguna yang login. Setelah itu pengguna juga dapat melakukan view detail dari setiap daftar pegawai yang tampil pada halaman *dashboard*, setelah pengguna selesai melakukan view pengguna juga dapat kembali pada halaman dashboard sebelumnya.

Pada halaman verifikasi akan menunjukkan daftar seluruh pegawai yang telah melakukan request verifikasi data APD yang dimiliki. Setelah itu pengguna dapat melakukan view detail dari setiap daftar APD yang dimiliki oleh pegawai yang telah melakukan request tersebut, setelah pengguna melakukan view detail



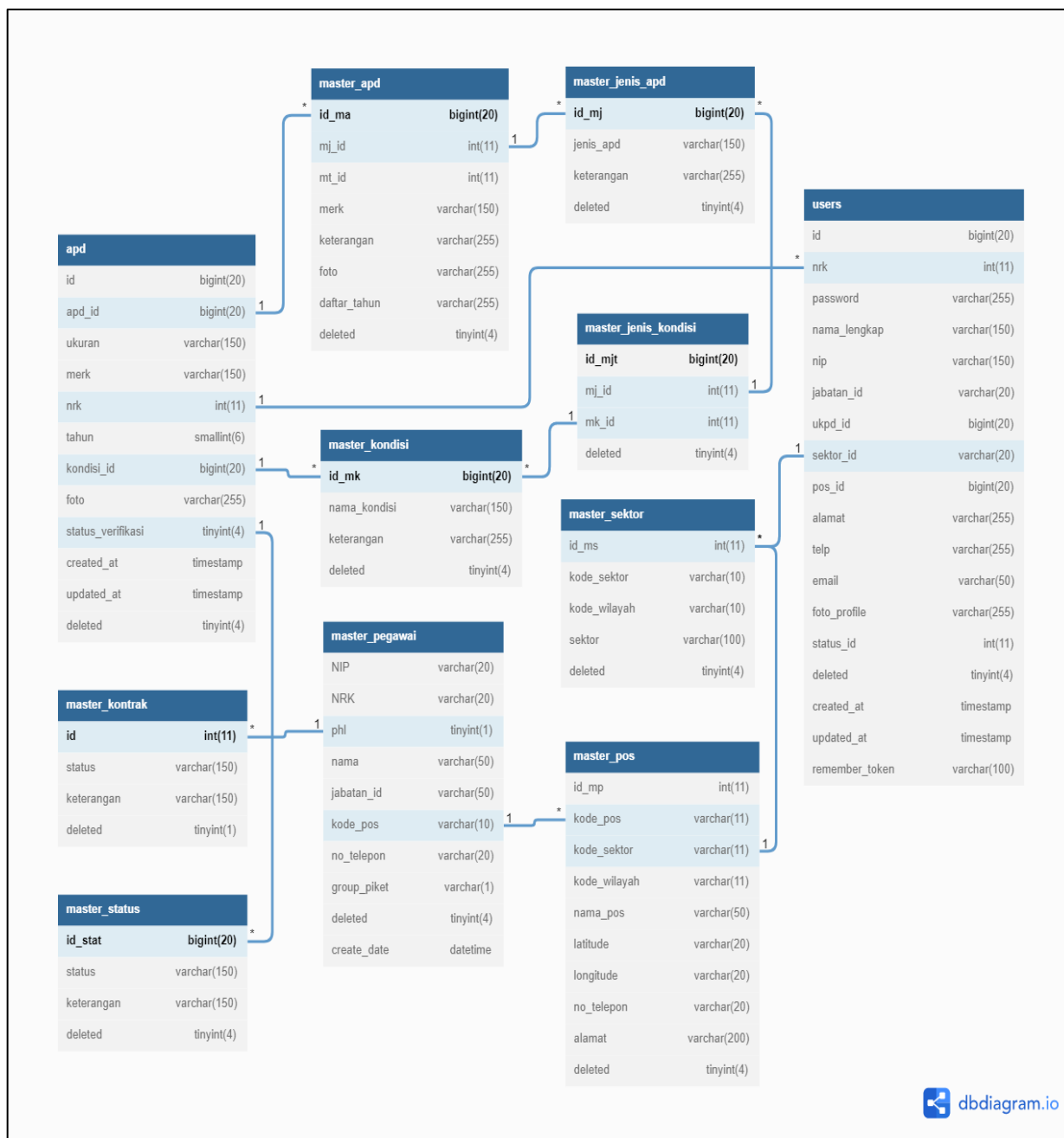
dari APD pegawai pengguna dapat melakukan verifikasi atau kembali ke halaman sebelumnya.

Pada halaman fitur verifikasi akan menunjukkan seluruh informasi dari detail APD yang dipilih seperti jenis APD, merk, tahun, kondisi, photo, dan status verifikasi, pada halaman fitur ini pengguna yaitu selaku admin sektor hanya dapat mengubah status verifikasi yang tersedia dari ditolak menjadi diterima atau tidak diubah yang berarti bahwa memang APD tersebut ditolak karena informasi yang diberikan tidak valid dan pengguna dapat kembali ke halaman sebelumnya

Pada halaman terverifikasi akan menunjukkan daftar seluruh pegawai yang telah melakukan request verifikasi data APD yang dimiliki. Setelah itu pengguna dapat melakukan view detail dari setiap daftar APD yang dimiliki oleh pegawai yang telah melakukan request tersebut beserta status verifikasi dari setiap APD pegawai, setelah pengguna melakukan view detail dari APD pegawai pengguna dapat melakukan export file dalam bentuk excel, cvs, pdf, print, dan mengcopy atau kembali ke halaman sebelumnya.

### **3.3.4 Perancangan Database**

Perancangan *database* dimulai dengan membuat *Entity Relationship Diagram*(ERD). ERD dibuat dengan tujuan untuk dapat melihat relasi dari antara tabel – tabel yang ada. Berikut ERD *database* dari situs web E-APD dari sisi admin sektor.



Gambar 3. 4 ERD sisi admin sektor

Di dalam *database* situs web E-APD dari sisi admin sektor, terdapat beberapa tabel yaitu tabel apd, master\_apd, master\_kondisi, master\_kontrak, master\_status, master\_pegawai, master\_jenis\_apd, master\_jenis\_kondisi, master\_sektor, master\_pos, dan users. *Database* yang digunakan dalam pembuatan situs web ini adalah MySQL. Berikut struktur dari tabel – tabel tersebut.

Tabel 3. 2 Tabel apd

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id	Integer	20	ID APD
apd_id	Integer	20	ID master APD
Ukuran	Varchar	150	Ukuran APD
Merk	Varchar	150	Merk APD
Nrk	Integer	11	NRK pengguna
Tahun	Integer	6	Tahun APD
Kondisi_id	Integer	20	Kondisi APD
Foto	Varchar	255	Foto APD
Status_verifikasi	Integer	4	Status verifikasi dari APD
Create_at	Datetime		Tanggal data APD dilaporkan
Update_at	Datetime		Tanggal data APD diperbarui
Deleted	Integer	4	Status hapus/tidak

Tabel 3.2 merupakan tabel yang bernama APD. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data APD yang telah dilaporkan oleh pengguna. Data yang terdapat pada tabel ini dipakai ketika pengguna akan melaporkan data APD dan saat melihat data APD yang telah dilaporkan.

Tabel 3. 3 Tabel master kondisi

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id_mk	Integer	20	ID kondisi
Nama_kondisi	Varchar	150	Nama masing-masing kondisi
Keterangan	Varchar	255	Keterangan masing-masing kondisi
deleted	Interger	4	Status hapus/tidak

Tabel 3.3 merupakan tabel yang bernama master kondisi. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh kondisi yang ada pada APD.

Tabel 3. 4 Tabel master status

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id_stat	Integer	20	ID status
Status	Varchar	150	Status verifikasi APD
Keterangan	Varchar	150	Keterangan masing-masing status
deleted	Interger	4	Status hapus/tidak

Tabel 3.4 merupakan tabel yang bernama master status. Tabel ini berfungsi untuk menyatakan status verifikasi APD

Tabel 3. 5 Tabel master apd

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id_ma	Integer	20	ID APD
merk	Varchar	150	Merk APD
Keterangan	Varchar	255	Keterangan APD
Foto	Varchar	255	Contoh foto APD
Daftar_tahun	Varchar	255	Daftar tahun APD
Deleted	Integer	4	Status hapus/tidak
Mj_id	Integer	11	ID jenis APD
Mt_id	Integer	11	ID tipe ukuran APD

Tabel 3.5 merupakan tabel yang bernama master APD. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data APD dilaporkan yang ada pada basis data. Data APD pada tabel ini merupakan isi data APD yang pengguna laporkan pada situs web e-APD.

Tabel 3. 6 Tabel master pegawai

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
NIP	Varchar	20	ID pegawai
NRK	Varchar	20	Username login
PHL	Integer	1	Status kerja
Nama	Varchar	50	Nama pegawai
Jabatan_id	Varchar	50	Jabatan
Kode_pos	Varchar	10	Kode pos pegawai
No_telepon	Varchar	20	No telepon
Group_piket	Varchar	1	Grup piket
Deleted	Integer	4	Status hapus/tidak
Create_date	Datetime		Tanggal data APD dilaporkan

Tabel 3.6 merupakan tabel yang bernama master pegawai. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data pegawai yang ada pada basis data.

Tabel 3. 7 Tabel master jenis apd

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id_mj	Integer	20	ID jenis APD
Jenis_apd	Varchar	150	Jenis APD
Keterangan	Varchar	255	Keterangan Jenis APD
Deleted	Integer	4	Status hapus/tidak

Tabel 3.7 merupakan tabel yang bernama master jenis apd. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data seluruh jenis-jenis APD yang ada. Tabel ini berfungsi untuk menampilkan data jenis-jenis APD pada situs web.

Tabel 3. 8 Tabel master jenis kondisi

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id_mjt	Integer	20	ID master jenis kondisi
Mj_id	Integer	11	ID Jenis APD
Mk_id	Integer	11	ID Kondisi

Tabel 3.8 merupakan tabel bernama master jenis kondisi. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data kondisi sesuai dengan jenis APD yang ada pada basis data. Di situs web e-APD kemudian pengguna dapat memilih kondisi APD yang dimiliki tergantung dari jenis APD yang dipilih untuk dilaporkan.

Tabel 3. 9 Tabel master sektor

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id_ms	Integer	11	ID sektor
Kode_sektor	Varchar	10	Kode sektor
Sektor	Varchar	100	Nama Sektor
Deleted	Integer	4	Status hapus/tidak

Tabel 3.9 merupakan tabel yang bernama master sektor. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data sektor yang ada pada basis data. Data sektor pada tabel ini kemudian akan ditampilkan pada profil pengguna di dalam situs web e-APD.

Tabel 3. 10 Tabel master pos

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
Id_mp	Integer	11	ID pos
Kode_pos	Varchar	11	Kode pos
Kode_sektor	Varchar	11	ID sektor
Nama_pos	Varchar	50	Nama pegawai
Latitude	Varchar	20	Jabatan
Longitude	Varchar	20	Kode pos pegawai
No_telepon	Varchar	20	No telepon
Alamat	Varchar	200	Alamat pos
Deleted	Integer	1	Status hapus/tidak

Tabel 3.10 merupakan tabel yang bernama master pos. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data pos yang ada pada basis data. Data pos pada tabel ini kemudian akan ditampilkan pada navbar dan profil pengguna di dalam situs web e-APD.

Tabel 3. 11 Tabel users

<b>Nama Kolom</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Panjang</b>	<b>Keterangan</b>
NRK	Integer	11	ID pengguna
Password	Varchar	255	Kata sandi
Nama_lengkap	Varchar	150	Nama lengkap
NIP	Varchar	150	NIP pengguna
Role_id	Integer	20	ID role
Jabatan_id	Integer	11	ID jabatan
Ukpd_id	Integer	11	ID UKDP
Pos_id	Integer	11	ID pos
Sektor_id	Integer	11	ID sektor
Telp	Varchar	20	Nomor telepon
Email	Varchar	50	Email
Alamat	Varchar	255	Alamat
Foto_profile	Varchar	150	Foto profile
Status_id	Integer	11	Status aktif/tidak
Deleted	Integer	4	Status hapus/tidak
Create_at	Datetime		Tanggal data pengguna diregistrasi
Upload_at	Datetime		Tanggal data pengguna diperbarui

Tabel 3.11 merupakan tabel yang bernama users. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data pengguna. Data yang terdapat pada tabel ini dipakai ketika pengguna akan masuk ke dalam situs web e-APD, saat pengguna melaporkan dan melihat data APD yang dimiliki, dan data-data yang tampil pada halaman profil.

### 3.3.5 Hasil Implementasi

Pada bagian hasil implementasi ini situs E-APD memiliki dua bagian tampilan sebagai pengguna yaitu *admin* dan *user*. Berikut merupakan halaman – halaman dari hasil implementasi situs web E-APD.

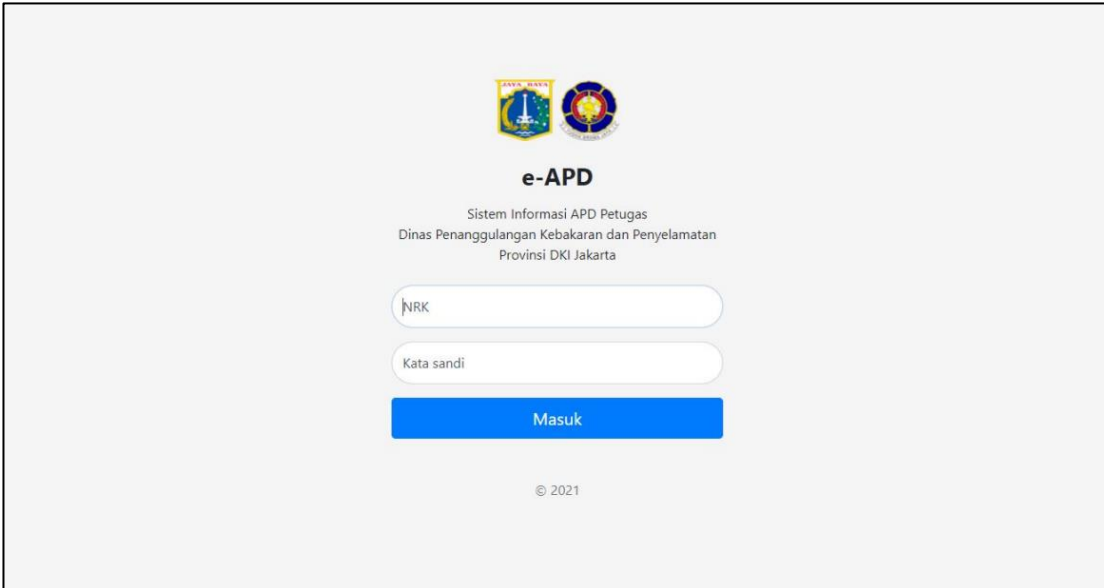
#### 1. Halaman Login

Halaman *login* adalah halaman yang akan tampil pertama kali saat situs web dijalankan atau dibuka. Di halaman ini terdapat dua gambar logo, dua *field* untuk

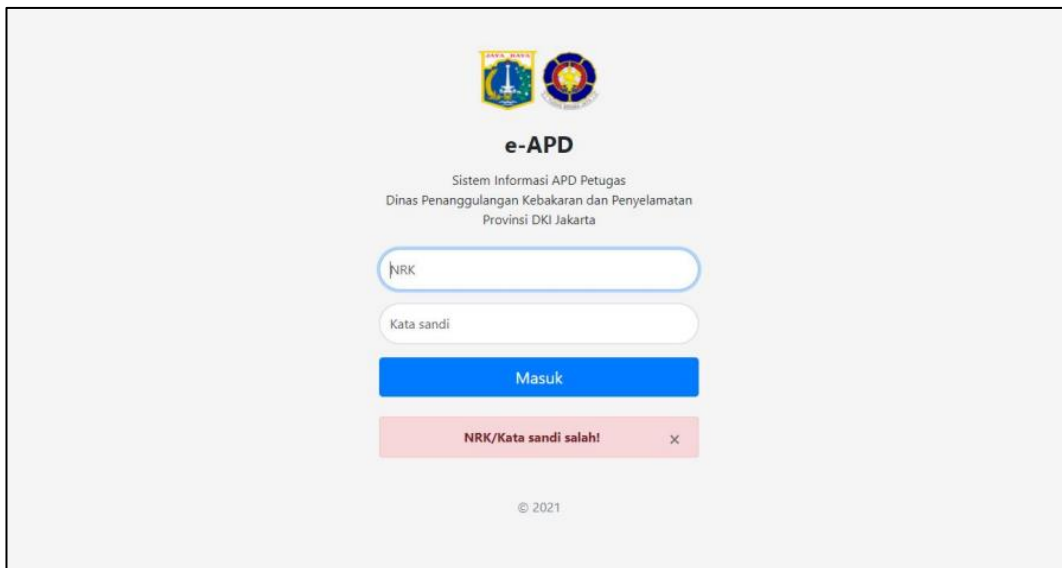


NRK dan *password*, dan button untuk *login* kedalam situs web E-APD. Untuk masuk ke dalam situs web, pengguna harus memasukkan NRK dan kata sandi yang dimiliki terlebih dahulu pada *database*. Ketika NRK, kata sandi, dan juga ID role yang dimiliki sudah sesuai dengan ID role petugas yang terdapat pada *database*, maka pengguna akan berhasil masuk ke dalam beranda admin sektor. Hasil implementasi halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 3.9.

Gambar 3. 5 Hasil implementasi halaman login E-APD



Pada saat melakukan *login* bila pengguna melakukan kesalahan dalam proses peng-*input*-an baik NRK atau *password*, maka pengguna akan diberikan pemberitahuan bahwa NRK atau *password* yang telah dimasukan salah dan harus memasukkannya kembali. Berikut hasil implementasi notifikasi *error* pada halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3. 6 Hasil implementasi error pada halaman login

## 2. Halaman Dashboard

Setelah pengguna berhasil masuk sebagai admin sektor, maka pengguna akan disambut oleh halaman *dashboard*. Pada halaman *dashboard* ini pengguna akan disajikan navbar yang berisi logo, tulisan E-APD, nama pengguna, dan kode sektor dari pengguna tersebut, pengguna juga dapat mengakses fitur view detail informasi dari pada setiap pegawai yang muncul juga dapat melakukan sort sesuai yang dibutuhkan serta pengguna dapat mengakses tiga halaman yaitu *dashboard* itu sendiri, verifikasi, dan terverifikasi. Berikut hasil implementasi halaman dashboard.

**E-APD** Aldi 4.14

Dashboard Sektor 4.14

Table Petugas

Show 10 entries

No	NIP	NRK	Nama Lengkap	Kode Pos	Detail
1	196201211991032005	128069	PNS	Neliana, SAP	4.14
2	196308101985031010	128074	PNS	Nimun, S.E.	4.14
3	196406151987031006	128325	PNS	Bambang Hermanto, S.E	4.14
4	196505041991021003	115411	PNS	Wahyudin, S.H	4.14
5	196904051990121001	115164	PNS	Kaspul Arman, S.E.	4.14
6	197003151991031006	115416	PNS	Mulyadi Saputra	4.14
7	197007071990111001	114743	PNS	Muhamad Soleh, S.E	4.14
8	197607072008011025	170585	PNS	Sigit Supriyanto	4.14
9	197807122008011016	170684	PNS	Iskandar, S.T	4.14
10	197906172008011012	170644	PNS	Yudhi Rahmat	4.14

Showing 1 to 10 of 60 entries

Gambar 3. 7 hasil implementasi halaman dashboard

**E-APD** Aldi 4.14

Dashboard Sektor 4.14

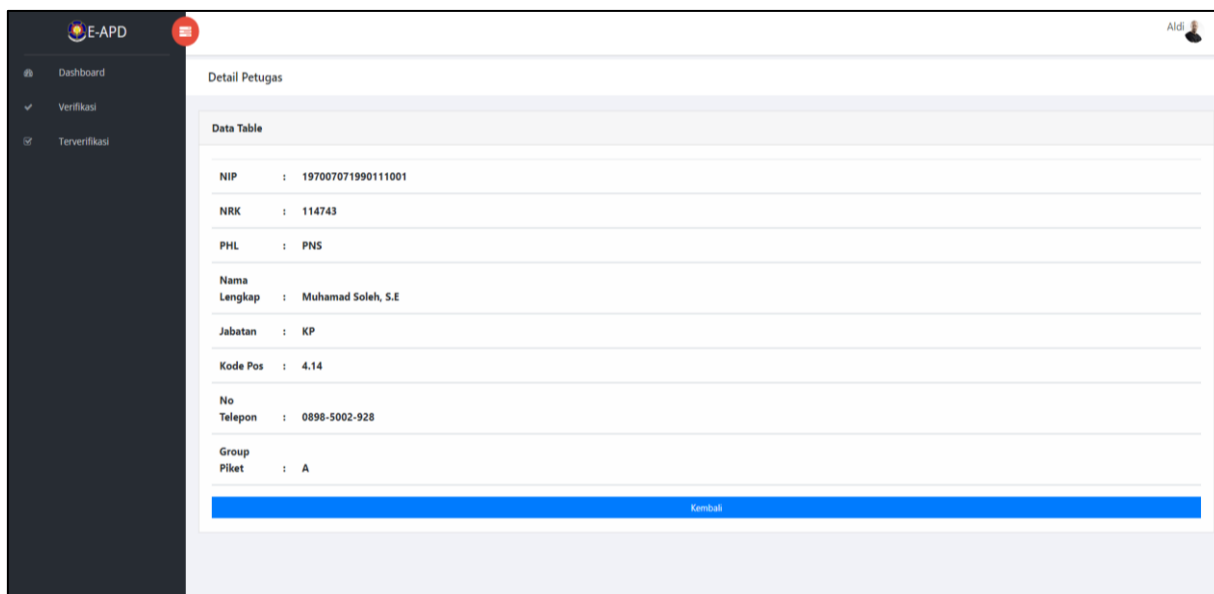
Table Petugas

Show 10 entries

No	NIP	NRK	Nama Lengkap	Kode Pos	Detail
7	197007071990111001	114743	P PNS	Muhamad Soleh, S.E	4.14
5	196904051990121001	115164	PNS	Kaspul Arman, S.E.	4.14
4	196505041991021003	115411	PNS	Wahyudin, S.H	4.14
6	197003151991031006	115416	PNS	Mulyadi Saputra	4.14
1	196201211991032005	128069	PNS	Neliana, SAP	4.14
2	196308101985031010	128074	PNS	Nimun, S.E.	4.14
3	196406151987031006	128325	PNS	Bambang Hermanto, S.E	4.14
8	197607072008011025	170585	PNS	Sigit Supriyanto	4.14
10	197906172008011012	170644	PNS	Yudhi Rahmat	4.14
9	197807122008011016	170684	PNS	Iskandar, S.T	4.14

Showing 1 to 10 of 25 entries (filtered from 60 total entries)

Gambar 3. 8 Hasil implementasi fitur sort pada halaman dashboard



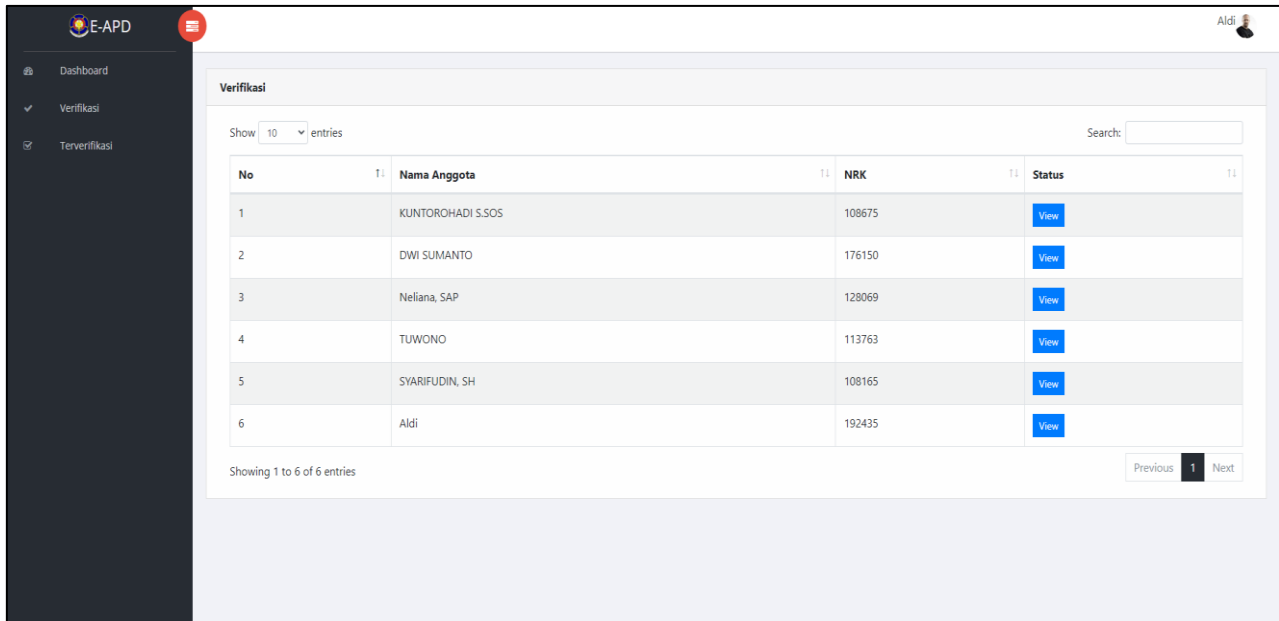
Gambar 3. 9 Hasil implementasi fitur view detail pada halaman dashboard

### 3. Halaman Verifikasi

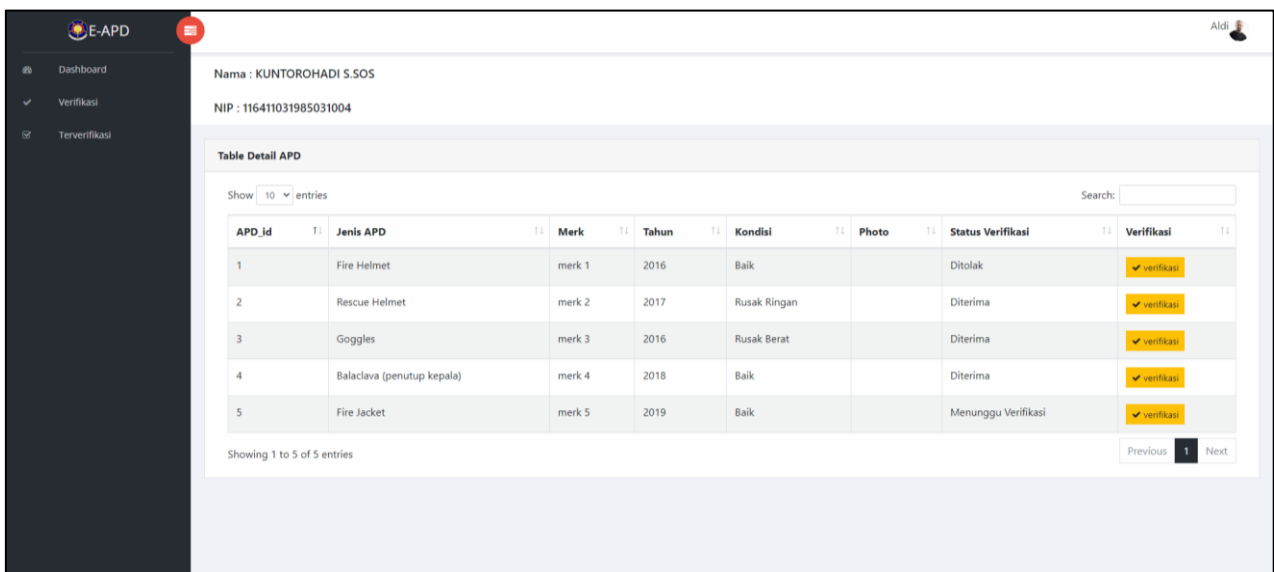
Pada halaman verifikasi, hal pertama yang akan tampil adalah list dari pegawai yang telah meminta request untuk verifikasi data APD yang dimiliki. Di halaman ini terdapat satu *button* fitur yaitu view detail APD pegawai, setelah pengguna masuk pada halaman view maka akan tampil seluruh detail data apa saja yang telah diinput oleh pegawai untuk meminta verifikasi dimulai dari jenis APD, merk, tahun, kondisi, dan photo.

Selanjutnya bila pengguna dapat melakukan fitur verifikasi dengan mengakses *button* verifikasi, setelah fitur verifikasi diakses maka pengguna akan dibawa ke halaman validasi yang berisi tentang informasi detail dari APD secara satu – persatu lalu pengguna dapat mengubah status verifikasi yang *default*-nya yaitu ditolak menjadi diterima bila data yang diberikan *valid* atau dapat menolaknya dengan cara tidak merubah status verifikasi tersebut.

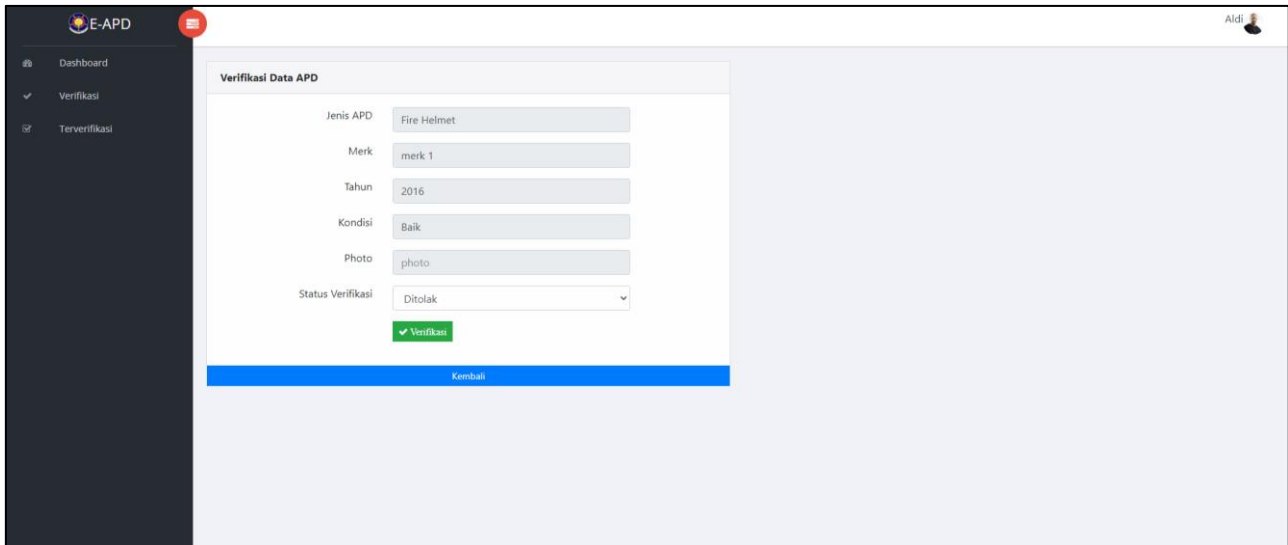
Berikut hasil implementasi halaman verifikasi E-APD.



Gambar 3. 10 Hasil implementasi halaman verifikasi



Gambar 3. 11 Hasil implementasi halaman view pada verifikasi



Gambar 3. 12 Hasil implementasi halaman validasi verifikasi

#### 4. Halaman Terverifikasi

Pada halaman terverifikasi, hal pertama yang akan tampil adalah list dari pegawai yang telah meminta request untuk verifikasi data APD yang dimiliki dan telah dilakukan verifikasi. Di halaman ini terdapat satu *button* fitur yaitu view detail APD pegawai, setelah pengguna masuk pada halaman view maka akan tampil seluruh detail data apa saja yang telah diinput oleh pegawai dan telah melalui verifikasi dimulai dari jenis APD, merk, tahun, kondisi, dan photo.

Di halaman ini pengguna dapat mengakses fitur lain yaitu mengekspor data yang terdapat pada view dari halaman tersebut menjadi data dalam bentuk Excel, CSV, PDF, Print, dan Copy.

Berikut hasil implementasi dari halaman terverifikasi pada situs web E-APD.

**Terverifikasi**

Copy CSV Excel PDF Print

Search:

No	Nama Anggota	NRK	Detail
1	KUNTOROHADI S.SOS	108675	<a href="#">View</a>
2	DWI SUMANTO	176150	<a href="#">View</a>
3	Neliana, SAP	128069	<a href="#">View</a>
4	TUWONO	113763	<a href="#">View</a>
5	SYARIFUDIN, SH	108165	<a href="#">View</a>
6	Aldi	192435	<a href="#">View</a>

Showing 1 to 6 of 6 entries

Previous Next

Gambar 3. 13 Hasil implementasi halaman terverifikasi

**E-APD**

Dashboard Verifikasi Terverifikasi

Nama : KUNTOROHADI S.SOS  
NIP : 116411031985031004

**Table Petugas**

Copy CSV Excel PDF Print

Search:

APD.id	Jenis APD	Merk	Tahun	Kondisi	Photo	Status Verifikasi
1	Fire Helmet	merk.1	2016	Baik		Diterima
2	Rescue Helmet	merk.2	2017	Rusak Ringan		Diterima
3	Goggles	merk.3	2016	Rusak Berat		Diterima
4	Balaclava (penutup kepala)	merk.4	2018	Baik		Diterima
5	Fire Jacket	merk.5	2019	Baik		Menunggu Verifikasi

Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous 1 Next

Gambar 3. 14 Hasil implementasi halaman view dari halaman terverifikasi

### **3.3.6 Kendala dan Solusi yang Ditemukan**

Selama proses perancangan hingga pembangunan situs web E-APD dari sisi admin sector, terdapat beberapa kendala yang ditemui. Dari beberapa kendala tersebut, ada yang telah terselesaikan dan juga ada yang belum menemukan solusi yang tepat untuk Kendala tersebut. Berikut adalah kendala – kendala tersebut.

1. Proses komunikasi dengan mentor cukup sulit dikarenakan WFH.
2. Banyaknya terjadi perubahan requirement saat proses pembangunan aplikasi.
3. Data yang tertarik saat validasi verifikasi APD double dan loop.
4. Pengimplementasian turn back kehalaman sebelumnya setelah melakukan verifikasi error.

Dari kendala – kendala yang terjadi di atas, telah ditemukannya solusi untuk mengatasinya. Berikut solusi mengatasinya.

1. Dengan melalui zoom setiap hari dan juga whatsapp bila ada yang mendadak untuk ditanyakan.
2. Membuat target requirement yang harus diselesaikan dalam seminggu.
3. Melakukan pembatasan saat data APD dipanggil sesuai dengan ID pengguna.
4. Membuat button back pada halaman tersebut.